



## Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) Periode 2014-2024

Asep Saepudin<sup>1</sup>, Evi Octavia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Widyatama, Jawa Barat, Indonesia, [kangasep05@gmail.com](mailto:kangasep05@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Widyatama, Jawa Barat, Indonesia, [evi.octavia@widyatama.ac.id](mailto:evi.octavia@widyatama.ac.id)

Corresponding Author: [kangasep05@gmail.com](mailto:kangasep05@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** A bank's reputation can be observed through its good and consistent financial performance during its business operations. A strong corporate image builds market trust. Shareholders and investors become more confident when making strategic decisions to improve returns. This study examines the effect of Earnings Per Share and leverage on dividend policy at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The research applies descriptive and verificative approaches. Data are obtained from the official bank bjb website [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id). The results show that Earnings Per Share affects dividend policy. Leverage does not affect the dividend policy of BJB Bank's.

**Keywords:** *Earnings Per Share (EPS)*, *Leverage*, *Dividend Policy*

**Abstrak:** Reputasi sebuah bank ditinjau dari kinerja keuangan yang baik dan konsisten selama menjalankan aktivitas bisnis mereka. Citra perusahaan yang kuat mendorong kepercayaan pasar. Pemegang saham dan investor lalu lebih yakin saat menentukan langkah strategis untuk meningkatkan imbal hasil. Studi ini menguji dampak Earning Per Share dan leverage bagi kebijakan dividen pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Penulis memakai pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data diambil dari laman resmi bank bjb [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id). Temuan kajian membuktikan jika Earning Per Share memengaruhi kebijakan dividen. Leverage tidak menunjukkan pengaruh pada kebijakan dividen bank bjb.

**Kata Kunci:** *Earnings Per Share (EPS)*, *Leverage*, *Kebijakan Dividen*

### PENDAHULUAN

Remelko dan Setiawan (2021) menjelaskan bahwa earning per share dimanfaatkan dalam pengukuran laba yang benar-benar dapat dinikmati pemegang saham. Perhitungan indikator ini berasal dari laba setelah pajak yang telah dikurangi dividen dan hak khusus pemegang saham prioritas. Nilai earning per share yang meningkat mendorong potensi pembagian dividen yang lebih besar. Kondisi sebaliknya terjadi ketika earning per share menurun karena perusahaan cenderung menyalurkan dividen dalam jumlah lebih kecil. Selain

itu Ginting (2019) menyatakan bahwa struktur utang turut memengaruhi kebijakan dividen. Utang mencerminkan kewajiban ekonomi perusahaan di masa depan yang timbul dari transaksi sebelumnya dan harus dipenuhi melalui penyerahan aset atau jasa. Pelunasan kewajiban yang jatuh tempo membutuhkan dana dalam jumlah tertentu. Peningkatan beban utang memperbesar kebutuhan dana sehingga perusahaan mengurangi alokasi laba untuk dividen pemegang saham.

Sejalan dengan pandangan bahwa dividen berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sejumlah studi terkini menelaah keterkaitan antara keputusan pendanaan dan keputusan investasi perusahaan. Uswatun dan Chasanah (2020), Dirgantingsih dan Sufiyanti (2021), serta Andi dan Fung (2017) mengemukakan bahwa beberapa faktor keuangan menunjukkan pengaruh positif bagi penetapan kebijakan dividen. Hal tersebut bertolak belakang atau berpengaruh negatif dengan beberapa penelitian berikut yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang tidak menjadi dampak bagi kebijakan dividen, diantaranya yang dilangsungkan oleh Ponto et al. (2020), Pangestuti (2019), dan Ritha & Anisa (2020) faktor tersebut diantraanya profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash ratio*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Sebagai bank yang sudah *go public* tentunya dalam pelaporan keuangan harus transparan dan diketahui oleh para pemegang saham. Selain itu, sebagai perusahaan *go public* tidak terlepas dari pembagian Dividen sebagai hasil dari kinerja keuangan perseroan setiap tahunnya. Namun demikian pembagian Dividen ini tidak serta merta dibagi begitu saja namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga penulis tertarik menulis thesis ini yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Leverage* bagi Kebijakan Dividen Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2014-2024”.

## METODE

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif serta verifikatif. Pendekatan deskriptif berfungsi untuk menggambarkan karakteristik individu peristiwa serta kondisi tertentu melalui data yang dikumpulkan. Uma Sekaran (2017:111) menjelaskan bahwa metode deskriptif dirancang untuk menghimpun informasi yang memberi gambaran rinci tentang orang kejadian atau situasi yang diteliti. Kajian ini memanfaatkan data sekunder. Data tersebut tidak berasal langsung dari sumber utama dan telah tersedia dalam bentuk dokumen tertulis yang tersusun. Data yang dimanfaatkan dalam studi ini meliputi data yang relevan dengan variabel dan tujuan penelitian: 1) Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode 2014-2024; Pendekatan studi berisi jenis penelitian, disusun ke dalam beberapa subbab tanpa nomor; 2) Data lain yang diperoleh dari perpustakaan, jurnal – jurnal studi dan temuan studi terdahulu yang masih terdapat korelasi dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun cara pengambilan data adalah dengan mengolah laporan keuangan yang teraudit oleh audit eksternal dan sudah di publikasi ke masyarakat umum. Adapun sampel yang akan di ambil untuk studi ini adalah Laporan Keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan periode 2014 – 2024; a) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni memakai studi lapangan dan studi pustaka.

Desain pengujian hipotesis dalam studi ini menitikberatkan pada analisis seberapa besar pengaruh variabel dependen bagi variabel independen. Variabel bebas yang dianalisis meliputi Earning Per Share (EPS) serta tingkat leverage. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini menyusun model persamaan regresi untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat ketika lebih dari satu variabel bebas digunakan sebagai prediktor, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2010:250). Proses analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan penerapan regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisa perlu diketahui jika PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk hal ini dilakukan karena hampir 75% saham yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Objek penelitian didapat dari laporan keuangan yang sudah *audited* dan terinformasikan ke publik. Bank bjb yakni Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang sahamnya milik dari pemerintah daerah, menjadikannya mayoritas dikuasai oleh entitas publik pemerintah daerah. Berikut komposisi pemilik saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Seperti yang dijelaskan pada metode penelitian di atas bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berikut hasil uji analisa deskriptif:

**Tabel 1. Analisa Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earning Per Share	11	116	233	165.00	32.277
Leverage	11	1.003	888.000	449.51073	430.275087
Dividend Payout Ratio	11	49	66	58.31	4.444
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan tabel *earning per share* (X1) punya total minimal sejumlah 116 dan untuk total maksimal sejumlah 233 dengan total rata-rata (mean) sejumlah 165.00 dan tingkat sebaran data sejumlah 32.277. Rata-rata berada di bawah nilai standar deviasi. Kondisi ini menunjukkan sebaran data yang tinggi dan mencerminkan capaian hasil yang belum memuaskan. Selanjutnya variabel *leverage* (X2) memiliki total minimum sejumlah 1.003 dan untuk total maksimum sejumlah 888.000 dengan total rata-rata (mean) sejumlah 449.51073 dan tingkat sebaran data sejumlah atau standar deviasi 430.275087. Ini menunjukkan bahwa rata-rata berada di atas simpangan baku. Kondisi ini menandakan sebaran data relatif terkendali. Hasil pengukuran mencerminkan capaian yang positif.

## Analisa Korelasi

**Tabel 2. Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.789 <sup>a</sup>	.622	.527	3.056	3.108	
a. Predictors: (Constant), Leverage, Earning Per Share						
b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio						

Berlandaskan temuan uji koefisien korelasi (R) yaitu sejumlah 0.789 (kategori korelasi kuat). Hal ini berarti besarnya presentase *earning per share* (X1) dan *leverage* (X2) bagi *dividend payout ratio* (Y) sejumlah 21,1 persen variasi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sementara itu, kontribusi variabel yang dikaji mencapai 78,9 persen.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	80.808	6.362			12.701	.000
Earning Per Share	-.124	.034			-.902	.007

Leverage	-.004	.003	-.430	-1.728	.122
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio					

Hasil analisis di atas didapatkan formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 80.808 + -0.124 X_1 + -0.004 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Dividend payout ratio berada pada nilai 80.808 saat earning per share dan leverage bernilai nol; 2) Earning per share punya keterkaitan negatif dengan dividend payout ratio. Penurunan satu satuan menurunkan dividend payout ratio senilai 0.124; 3) Leverage juga berdampak negatif. Setiap penurunan satu satuan menurunkan dividend payout ratio senilai 0.004.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 <sup>a</sup>	.622	.527	3.056	3.108

a. Predictors: (Constant), Leverage, Earning Per Share  
b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Hasil pengujian nilai koefisien determinasi membuktikan angka R Square sejumlah 0.622. Nilai ini menandakan bahwa earning per share sebagai variabel X1 dan leverage sebagai variabel X2 mampu menjelaskan variasi dividend payout ratio sebagai variabel Y sejumlah 62.2%. Sementara itu sejumlah 37.8% perubahan dividend payout ratio diakibatkan faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam studi ini.

## KESIMPULAN

- 1) Earnings Per Share berpengaruh positif bagi kebijakan Dividen pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Di mana Earning Per share yang tinggi akan memberikan kontribusi tinggi juga kepada para pemegang saham. Earning per share tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan tahun 2022 dimana masing – masing sejumlah Rp204/lembar saham dan Rp233/lembar saham atau tertinggi sepanjang 10 Tahun terakhir. Tingginya earning per share ini tentunya sebanding laba dari bank bjb. Peningkatan lab dini dipengaruhi oleh beberapa aspek keuangan diantara Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tinggi serta ekspansi kredit yang berkualitas.
- 2) Tingkat leverage tidak memiliki hubungan signifikan dengan kebijakan dividen pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan debt to equity ratio selama periode 2014 hingga 2024 mencerminkan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri, namun situasi ini tidak memberikan tekanan yang berarti bagi perusahaan maupun pihak eksternal. Struktur tersebut justru berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat solvabilitas. Perusahaan cenderung memprioritaskan pemenuhan kewajiban utang sebelum mendistribusikan keuntungan kepada investor. DER yang tinggi memang menggambarkan risiko perusahaan yang lebih besar, tetapi pada saat yang sama menunjukkan kapasitas manajemen yang kuat dalam mengendalikan dan mengantisipasi peningkatan rasio tersebut.

## REFERENSI

- Alwi Iskandar Z, 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Andi, Wira dan Tjhai Fung. 2017. Jurnal. *Faktor – Faktor Yang Mepengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pamungkas. 2017. Skripsi. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Free Cash Flow Bagi Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ritha dan Anisa. 2020. Tesis. *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2013*. Garut: Universitas Garut.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uma, Sekaran. 2011. *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.